



EVALUASI KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PEMBELAJARAN MAHASISWA PGSD SEMESTER VI TAHUN 2020/2021

Delyla Millenia Valent¹, Nur Ngazizah²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email : delylavalen03@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the ability to open and close learning skills possessed by PGSD students in the 6th semester of class B for the academic year 2020/2021 in micro learning courses. To achieve the research objectives, the researchers carried out activities through three stages, namely the planning stage, implementation stage, and evaluation stage and used quantitative research methods with an ex post facto approach. The first stage is planning, in the planning stage students make a Learning Implementation Plan (RPP) which they will use in micro learning courses. Next is the implementation stage, students carry out teaching simulations using the lesson plans that have been made which are practiced in micro classes. The last stage is evaluation, when one student comes forward to conduct a teaching simulation, the other students give an assessment of the simulation using a questionnaire. Based on the results of data analysis, the average value of opening and closing learning skills possessed by PGSD students in the 6th semester of the 2020/2021 academic year in micro learning courses is categorized as quite good. So, it can be concluded that the skills possessed by 6th semester PGSD students are included in the good category in each skill. As a study recommendation, in opening and closing learning activities, students need to prepare students psychologically and physically and convey the competencies, indicators, and benefits of learning materials as a whole. Then, in closing activities, students need to evaluate the entire series of learning activities, conclude learning outcomes, and determine follow-up on learning outcomes.

Keyword : *Evaluation of Teaching Skills, Micro Learning.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yang dimiliki mahasiswa PGSD semester 6 kelas B tahun akademik 2020/2021 dalam mata kuliah pembelajaran mikro. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut peneliti melaksanakan kegiatan melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi serta menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Tahap pertama yang dilakukan adalah perencanaan, dalam tahap perencanaan mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan mereka gunakan dalam mata kuliah pembelajaran mikro. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan simulasi mengajar menggunakan RPP yang telah dibuat

yang dipraktikkan terhadap kelas mikro. Tahap terakhir adalah evaluasi, pada saat salah satu mahasiswa maju untuk melakukan simulasi mengajar, maka mahasiswa yang lain memberikan penilaian mengenai simulasi tersebut menggunakan angket. Berdasarkan hasil analisis data perolehan nilai rata-rata keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yang dimiliki mahasiswa PGSD semester 6 tahun akademik 2020/2021 dalam mata kuliah pembelajaran mikro yaitu dikategorikan cukup baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan yang dimiliki mahasiswa PGSD semester 6 termasuk pada kategori baik disetiap keterampilannya. Sebagai rekomendasi kajian, dalam kegiatan membuka dan menutup pembelajaran mahasiswa perlu menyiapkan psikis dan fisik peserta didik dan menyampaikan kompetensi, indikator, dan manfaat materi pembelajaran secara utuh. Kemudian, dalam kegiatan menutup, mahasiswa perlu mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, menyimpulkan hasil pembelajaran, dan menetapkan tindak lanjut hasil pembelajaran.

Kata Kunci : Evaluasi Keterampilan Mengajar, Pembelajaran Mikro.

PENDAHULUAN

Menurut Wahyudi (2011: 359) “keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks, yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang berjumlah sangat banyak.” Konsep pendidikan sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ialah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Prananda, 2020). Upaya dalam rangka menumbuhkembangkan potensi peserta didik yang komprehensif itu tidaklah sederhana melainkan perlu didukung dengan segenap pengetahuan dan keterampilan yang benar-benar harus dimiliki oleh seorang pendidik. Sebab, peran pendidik bukan hanya mengajar. Ia adalah aktor yang profesional dengan beragam peran yang harus dimiliki. Proses pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan di mana terjadi penyampaian materi pembelajaran dari seorang tenaga pendidik kepada para peserta didik yang dimilikinya. Karenanya kegiatan pembelajaran ini sangat bergantung pada komponen-komponen yang ada di dalamnya. Dari sekian banyak komponen tersebut

maka yang paling utama adalah adanya peserta didik, tenaga pendidik, media pembelajaran, materi pembelajaran serta adanya rencana pembelajaran.

Sebagai calon tenaga pendidik, mahasiswa dengan jurusan ilmu pendidikan diharapkan memiliki kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan keterampilan-keterampilan dasar seseorang pengajar dalam mengajar (Sumiah; 2013). Keterampilan-keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh pengajar yang dimaksud, oleh Turney seperti yang dikutip Mulyasa, ialah: (1) keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, (2) keterampilan dalam bertanya, (3) keterampilan dalam memberi penguatan, (4) keterampilan dalam memberi variasi, (5) keterampilan dalam menjelaskan, (6) keterampilan dalam membimbing kelompok diskusi, (7) keterampilan dalam mengelola kelas, dan (8) keterampilan mengajar perorangan (2013: 60). Maka, diketahui jika keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan khusus yang siapapun berperan sebagai pendidik wajib untuk memilikinya dan kemampuan khusus itu terjabarkan dalam delapan keterampilan dasar mengajar pendidik. Satu dari keterampilan dasar mengajar pendidik di atas, yakni keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan hal esensial yang harus disikapi oleh semua pendidik.

Ketika Anda sebagai seorang guru berdiri di depan kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak hanya materi yang harus dikuasai tetapi tuntutan lain yaitu mengelola seluruh unsur pembelajaran hingga berinteraksi dengan siswa sehingga memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Oleh sebab itu dibutuhkan kegiatan praktik mengajar bagi mahasiswa terutama jurusan kependidikan. (Sukirman; 2012). Kegiatan praktik mengajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada program pendidikan calon guru sehingga mahasiswa harus mampu menerapkan pemahaman teori agar mahasiswa lebih terampil dalam mengajar di kelas (Luzyawati; 2015). Kegiatan praktik atau simulasi mengajar dilatih di perguruan tinggi salah satunya melalui mata kuliah pembelajaran mikro. Mahasiswa semester 6 PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun akademik 2020/2021 melaksanakan pembelajaran mikro dengan pemberian teori terlebih dahulu tentang keterampilan dasar mengajar lalu mempraktikannya dalam kelas yang terbatas yaitu kelas mikro berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah mereka rancang sendiri. Berdasarkan hal di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keterampilan membuka dan

menutup pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD semester 6 tahun akademik 2020/2021 sebagai calon tenaga pendidik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Pendekatan tersebut hanya mengungkapkan fakta yang telah terjadi tanpa adanya manipulasi variabel atau menciptakan kondisi tertentu. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa semester 6 PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun akademik 2020/2021 kelas B yang mengambil mata kuliah pembelajaran mikro yaitu sebanyak 14 orang ($n = 14$). Waktu pelaksanaan mulai bulan Maret sampai April 2021.

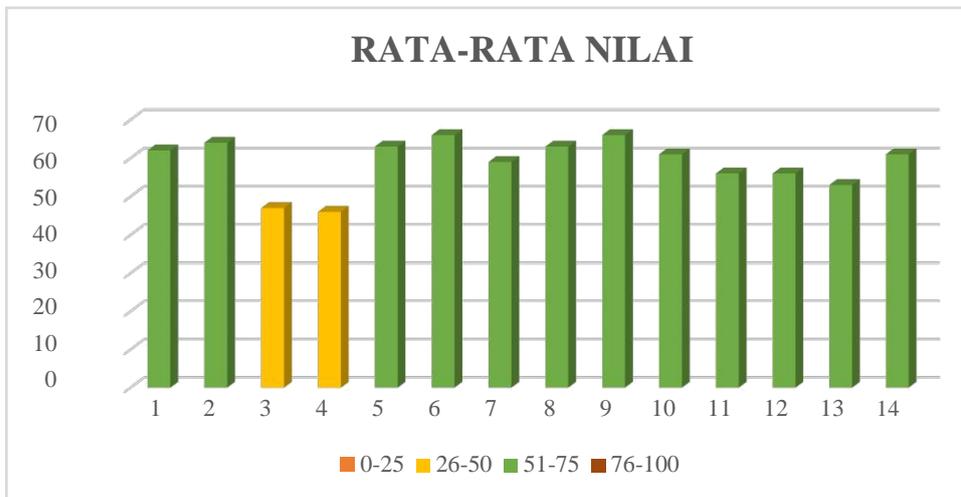
Angket penilaian dibuat dengan merujuk pada 8 (delapan) indikator keterampilan dasar mengajar antara lain (1) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (2) keterampilan menjelaskan pelajaran, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan mengadakan variasi, (5) keterampilan memberikan penguatan, (6) keterampilan mengelola kelas, (7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, (8) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil. Angket penilaian tersebut digunakan sebagai data primer dan evaluasi diri melalui observasi peneliti yang telah dilakukan serta wawancara kepada praktikan sebagai data sekunder atau data tambahan. Pengumpulan data dilakukan pada saat mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas mikro, maka mahasiswa lainnya mengevaluasi praktikan yang sedang mengajar.

Data diperoleh dengan memberi tanda ceklis “ya” atau “tidak” pada indikator pernyataan yang telah tersedia dalam angket penilaian. Angket penilaian diisi oleh mahasiswa yang tidak sedang praktik mengajar (observer pengamat) kepada mahasiswa yang sedang praktik mengajar (praktikan). Setelah mahasiswa melaksanakan praktik mengajar, mereka melakukan evaluasi diri sehingga dapat diketahui sampai mana kemampuan keterampilan dasar mengajar yang telah mereka miliki dengan kemampuan yang perlu dikembangkan lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dianalisis merupakan keterampilan dasar mengajar pendidik atau praktikan yang difokuskan pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Berdasarkan angket penilaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran mikro hasil yang

diperoleh untuk mengetahui kemampuan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran mahasiswa PGSD semester 6 sebanyak 14 mahasiswa tertuang sebagaimana dalam diagram berikut ini.

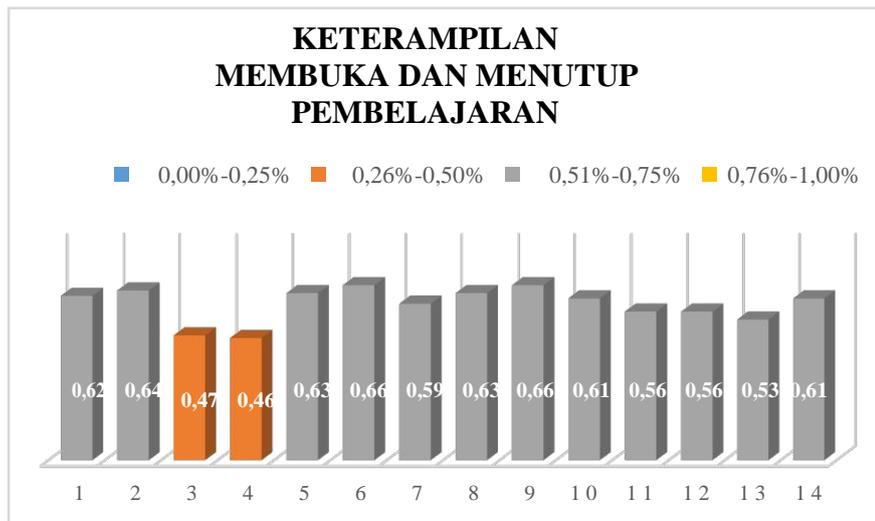


Gambar 1. Rata-Rata Nilai Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Keterangan :

1. Mahasiswa (Prasita) memperoleh nilai 62
2. Mahasiswa (Ikne) memperoleh nilai 64
3. Mahasiswa (Nimas) memperoleh nilai 47
4. Mahasiswa (Eva) memperoleh nilai 46
5. Mahasiswa (Nugrahanie) memperoleh nilai 63
6. Mahasiswa (Tasya) memperoleh nilai 66
7. Mahasiswa (Ani) memperoleh nilai 59
8. Mahasiswa (Delyla) memperoleh nilai 63
9. Mahasiswa (Catur) memperoleh nilai 66
10. Mahasiswa (Aslikhatul) memperoleh nilai 61
11. Mahasiswa (Desi) memperoleh nilai 56
12. Mahasiswa (Muhammad) memperoleh nilai 56
13. Mahasiswa (Natijatul) memperoleh nilai 53
14. Mahasiswa (Hanifah) memperoleh nilai 61

Nilai rata-rata tersebut di koneversi dalam persentase 100% adalah sebagai berikut



Gambar 2. Presentase Nilai Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Keterangan :

1. Mahasiswa (Prasita)
2. Mahasiswa (Ikne)
3. Mahasiswa (Nimas)
4. Mahasiswa (Eva)
5. Mahasiswa (Nugrahanie)
6. Mahasiswa (Tasya)
7. Mahasiswa (Ani)
8. Mahasiswa (Delyla)
9. Mahasiswa (Catur)
10. Mahasiswa (Aslikhatul)
11. Mahasiswa (Desi)
12. Mahasiswa (Muhammad)
13. Mahasiswa (Natijatul)
14. Mahasiswa (Hanifah)

Kategori nilai dapat dikonversikan sebagai berikut :

- A = Sangat Baik dengan presentase nilai 0,76%-1,00%
- B = Baik dengan presentase nilai 0,51%-0,75%
- C = Cukup Baik dengan presentase nilai 0,26%-0,50%
- D = Kurang Baik dengan presentase nilai 0,00%-0,25%

Berdasarkan gambar 1 di atas diketahui bahwa tingkat penguasaan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD semester 6 memperoleh nilai B dengan kategori baik. Tingkat keterampilan dasar mengajar yang diperoleh dari nilai rata-rata tinggi ke rendah adalah sebagai berikut: Mahasiswa (Prasita) memperoleh nilai 62, (2) Mahasiswa (Ikne) memperoleh nilai 64, (3) Mahasiswa (Nimas) memperoleh nilai 47, (4) Mahasiswa (Eva) memperoleh nilai 46, (5) Mahasiswa (Nugrahanie) memperoleh nilai 63, (6) Mahasiswa (Tasya) memperoleh nilai 66, (7) Mahasiswa (Ani) memperoleh nilai 59, (8) Mahasiswa (Delyla) memperoleh nilai 63, (9) Mahasiswa (Catur) memperoleh nilai 66, (10) Mahasiswa (Aslikhatul) memperoleh nilai 61, (11) Mahasiswa (Desi) memperoleh nilai 56, (12) Mahasiswa (Muhammad) memperoleh nilai 56, (13) Mahasiswa (Natijatul) memperoleh nilai 53, (14) Mahasiswa (Hanifah) memperoleh nilai 61.

Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yang dimiliki mahasiswa PGSD semester 6 sudah baik dengan nilai rata-rata 58,7 dan dengan persentase 0,61%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator kegiatan. Indikator tersebut ialah pendidik membuka pelajaran dengan ucapan salam, menanyakan kabar seluruh peserta didik, dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir dalam pembelajaran. Hal ini penting dilakukan sebagai bagian dari sikap humanis pendidik. Kemudian, mahasiswa mampu memberikan apersepsi dengan mengajak peserta didik mengingat materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya, dalam kegiatan menutup pelajaran, keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Sebab, dari beberapa indikator penilaian yang dipersyaratkan, hanya dua yang dilakukan oleh pendidik, yakni: (a) mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan catatan kegiatan yang dilakukan oleh semua kelompok dan, (b) menarik kesimpulan secara bersama-sama mengenai materi yang telah dipelajari, tidak pendidik dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti sampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil analisis data dari angket penilaian menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dari 14 mahasiswa termasuk pada kategori baik. (2)

Kemampuan mahasiswa terkait dengan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yang paling tinggi dengan nilai rata-rata 66 dan persentase 0,66%, (3) Kemampuan mahasiswa terkait dengan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran dengan yang paling rendah dengan nilai rata-rata 46 dan persentase 0,46%. Hasil analisis yang diperoleh dari angket mendapatkan presentase rata-rata 0,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, M. (2015). Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah *Micro Teaching*. *Jurnal Pedagogia*, 5 (1), 81-90.
- Agustina, P., & Saputra, A. (2017). Profil Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Biologi Pada Matakuliah *Microteaching*. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 18-28.
- Hakim, N, Yudiyanto, dkk. (2020). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Tadris Biologi. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*. 5(1), 56-63.
- Khotimah Khadiratul, Ngazizah Nur. Pembelajaran berbasis proyek “*snake and ladder*” untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V SD Muhammadiyah Purworejo tahun 2018/2019. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*. 2018;8(2):79-85.
- Kristiana., & Muhibbin. (2018). Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 204-209.
- Mansur, N. (2016). Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar. *Jurnal Lantanida*. 4 (2), 118-127.
- Ngazizah, N., Safitri, D., & Hadi, A. S. (2019). Evaluasi keterampilan mengajar mahasiswa PGSD semester VI pada mata kuliah pembelajaran mikro tahun akademik 2018/2019. *Proceeding of The URECOL*, 315-320.
- Prananda, Gingga. 2020. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Untuk Siswa Kelas SD Negeri 17 Pasar Masurai 1.” *Jurnal Dharma PGSD* 1(1): 38-45.
- Sundari, Fitri. S., & Yuli, M. (2017). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 26-36.
- Wagiran. (2018). *Penilaian dan Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: Unnes Press.